

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBARA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang lainnya yang terkait di bidang jalan tol
Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia

KANTOR PUSAT

Gedung Citra Marga Nusaphala Persada
Jalan Yos Sudarso Kav. 28, Jakarta 14350
Telepon: (021) 6530-6930, Faksimili: (021) 6530-6931
Email : sekper@citramarga.com
Website : www.citramarga.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS II (“PUT II”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) Saham Baru Atas Nama dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham yang merupakan sebanyak-banyaknya 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari jumlah saham yang beredar setelah PUT II. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp700,- (tujuh ratus Rupiah) sampai Rp800,- (delapan ratus Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT II ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.448.332.777.600,- (satu triliun empat ratus empat puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT II dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek. Saham Baru hasil PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Perseroan secara bersamaan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari total saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT II ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham yang ditawarkan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) saham yang ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegang nya untuk membeli 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp● (●) per saham. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp● (●). Waran Seri I mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 13 April 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. ● tanggal ● yang dibuat di hadapan Herdimasyah Chaidisyah, SH., Notaris di Jakarta, ● sebagai Pembeli Siaga akan mengambil bagian sebanyak-banyaknya ● saham dengan harga yang sama dengan harga PUT II Perseroan, yaitu sebesar Rp● (● Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya ●. Pembeli siaga akan melakukan pembayaran penuh secara tunai selambat-lambatnya pada tanggal 26 Oktober 2020. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA 7 (TUJUH) HARI KERJA MULAI TANGGAL 13 OKTOBER 2020 SAMPAI DENGAN 21 OKTOBER 2020. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 13 OKTOBER 2020. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 21 OKTOBER 2020 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMERANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 50%.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PROSES PENGADAAN TANAH. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Agustus 2020

INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) :	14 Juli 2020	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	15-23 Oktober 2020
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK :	29 September 2020	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	23 Oktober 2020
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD :	9 Oktober 2020	Tanggal Penjatahan untuk Pemesanan Saham Tambahan	26 Oktober 2020
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Rights</i>) :		Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	2 November 2020
- Pasar Reguler dan Negosiasi :	7 Oktober 2020	Tanggal Pembayaran Oleh Pembeli Siaga	26 Oktober 2020
- Pasar Tunai :	9 Oktober 2020	Period Perdagangan Waran Seri I Pasar Reguler dan Negosiasi	
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Rights</i>) :		- Awal	13 Oktober 2020
- Pasar Reguler dan Negosiasi :	8 Oktober 2020	- Akhir	8 Oktober 2025
- Pasar Tunai :	12 Oktober 2020	Period Perdagangan Waran Seri I Pasar Tunai	
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD :	12 Oktober 2020	- Awal	13 Oktober 2020
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia :	13 Oktober 2020	- Akhir	13 Oktober 2025
Periode Perdagangan HMETD :	13-21 Oktober 2020	Periode Pelaksanaan Waran Seri I	13 April 2021 – 13 Okt 2025
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD :	13-21 Oktober 2020	Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	13 Oktober 2025

PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II")

Dalam rangka pelaksanaan PUT II, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan atas rencana PUT II pada tanggal 14 Juli 2020 sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 14 Juli 2020, yang telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan berdasarkan tanda terima OJK No. 902/DIR-TU.00/VIII/2020 tertanggal 13 Agustus 2020 ("Akta No. 36"), dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, di mana pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 3.600.000.000.000,- (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 7.200.000.000 (tujuh miliar dua ratus juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500,- (lima ratus Rupiah) menjadi sebesar Rp 5.425.000.000.000,- (lima triliun empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah) terbagi atas 10.850.000.000 (sepuluh miliar delapan ratus lima puluh juta) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500,- (lima ratus Rupiah), sehingga dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan Menyusun Kembali Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, dan mengajukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT II.

Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada surat kabar harian Ekonomi Neraca tanggal 16 Juli 2020, website Perseroan www.citramarga.com, dan website BEI pada tanggal 16 Juli 2020 sesuai dengan POJK No. 32/2014.

Sehubungan dengan PUT II, Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) Saham Baru Atas Nama dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham yang merupakan sebanyak-banyaknya 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dari jumlah saham yang beredar setelah PUT II. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp700,- (tujuh ratus Rupiah) sampai Rp800,- (delapan ratus Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT II ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.448.332.777.600,- (satu triliun empat ratus empat puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT II dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek. Saham Baru hasil PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu 7 (tujuh) Hari Kerja mulai tanggal 13 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2020. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 13 Oktober 2020.

Perseroan secara bersamaan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) lembar Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari total saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT II ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham yang ditawarkan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) saham yang ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp● (●) per saham. Total Hasil Pelaksanaan Waran adalah sebanyak-banyaknya Rp ● (●). Waran Seri I mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 13 April 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian ● No. ● tanggal ● yang dibuat di hadapan Notaris Herdimasyah Chaidisyah, S.H, Notaris di Jakarta, ● sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya ● saham dengan harga yang sama dengan harga PUT II Perseroan, yaitu sebesar Rp● (● Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp● (● Rupiah). Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Juli 2020 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra sebagai BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	7.200.000.000	3.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan Disetor Penuh			
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.982.538.261	991.269.130.500	54,75%
Fitria Yusuf	160.000.000	80.000.000.000	4,42%
Feisal Hamka	179.885.717	89.942.858.500	4,97%
Farid Hamka	179.885.716	89.942.858.000	4,97%
Publik (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.118.522.250	559.261.125.000	30,89%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	3.620.831.944	1.810.415.972.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	3.579.168.056	1.789.584.028.000	

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini telah dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang HMETD menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT II, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham					
	Sebelum PUT II			Sesudah PUT II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.200.000.000	3.600.000.000.000		10.850.000.000	5.425.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.982.538.261	991.269.130.500	54,75%	2.973.807.392	1.486.903.695.750	54,75%
Fitria Yusuf	160.000.000	80.000.000.000	4,42%	240.000.000	120.000.000.000	4,42%
Feisal Hamka	179.885.717	89.942.858.500	4,97%	269.828.576	134.914.287.750	4,97%
Farid Hamka	179.885.716	89.942.858.000	4,97%	269.828.574	134.914.287.000	4,97%
Publik (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.118.522.250	559.261.125.000	30,89%	1.677.783.375	838.891.687.500	30,89%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	3.620.831.944	1.810.415.972.000	100,00%	5.431.247.916	2.715.623.958.000	100,00%

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham					
	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Saham Dalam Portepel	3.579.168.056	1.789.584.028.000		5.418.752.084	2.709.376.042.000	

Apabila Waran Seri I yang diperoleh Pemegang HMETD telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham					
	Sebelum Konversi Waran			Setelah Konversi Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.850.000.000	5.425.000.000.000		10.850.000.000	5.425.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	2.973.807.392	1.486.903.695.750	54,75%	3.965.076.522	1.982.538.261.000	54,75%
Fitria Yusuf	240.000.000	120.000.000.000	4,42%	320.000.000	160.000.000.000	4,42%
Feisal Hamka	269.828.576	134.914.287.750	4,97%	359.771.434	179.885.717.000	4,97%
Farid Hamka	269.828.574	134.914.287.000	4,97%	359.771.432	179.885.716.000	4,97%
Publik (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.677.783.375	838.891.687.500	30,89%	2.237.044.500	1.118.522.250.000	30,89%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.431.247.916	2.715.623.958.000	100,00%	7.241.663.888	3.620.831.944.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.418.752.084	2.709.376.042.000		3.608.336.112	1.804.168.056.000	

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan, maka sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dalam PUT II ini, maka akan bertidak sebagai pembeli siaga dan mengambil seluruh sisa Saham Baru tersebut. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT II, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham					
	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.200.000.000	3.600.000.000.000		10.850.000.000	5.425.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.982.538.261	991.269.130.500	54,75%	1.982.538.261	991.269.130.500	36,50%
Fitria Yusuf	160.000.000	80.000.000.000	4,42%	160.000.000	80.000.000.000	2,95%
Feisal Hamka	179.885.717	89.942.858.500	4,97%	179.885.717	89.942.858.500	3,31%
Farid Hamka	179.885.716	89.942.858.000	4,97%	179.885.716	89.942.858.000	3,31%
Publik (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.118.522.250	559.261.125.000	30,89%	1.118.522.250	559.261.125.000	20,59%
Pembeli siaga	-	-	-	1.810.415.972	905.207.986.000	33,33%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	3.620.831.944	1.810.415.972.000	100,00%	5.431.247.916	2.715.623.958.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	3.579.168.056	1.789.584.028.000		5.418.752.084	2.709.376.042.000	

Apabila Waran Seri I yang diperoleh Pembeli Siaga telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham					
	Sebelum Konversi Waran			Sesudah Konversi Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.850.000.000	5.425.000.000.000		10.850.000.000	5.425.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.982.538.261	991.269.130.500	36,50%	1.982.538.261	991.269.130.500	27,38%
Fitria Yusuf	160.000.000	80.000.000.000	2,95%	160.000.000	80.000.000.000	2,21%
Feisal Hamka	179.885.717	89.942.858.500	3,31%	179.885.717	89.942.858.500	2,48%
Farid Hamka	179.885.716	89.942.858.000	3,31%	179.885.716	89.942.858.000	2,48%
Publik (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.118.522.250	559.261.125.000	20,59%	1.118.522.250	559.261.125.000	15,45%
Pembeli siaga	1.810.415.972	905.207.986.000	33,33%	3.620.831.944	1.810.415.972.000	50,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	5.431.247.916	2.715.623.958.000	100,00%	7.241.663.888	3.620.831.944.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	5.418.752.084	2.709.376.042.000		3.608.336.112	1.804.168.056.000	

Saham hasil pelaksanaan HMETD, Waran Seri I dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

PENGALIHAN DAN PERDAGANGAN HMETD

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan BEI serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, manajer investasi atau penasihat profesional lainnya. Perdagangan HMETD dapat dilakukan pada saat periode perdagangan HMETD tanggal 13 Oktober 2020 sampai 21 Oktober 2020 atau mengikuti waktu perdagangan Bursa yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas Rekening Efek atas nama Anggota Bursa/Bank Kustodian di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang sertifikat HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian.

BENTUK HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elektronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan /atau Bank Kustodian di KSEI.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka HMETD-nya ini akan diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat dipergunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan

PERMOHONAN PEMECAHAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 13 Oktober 2020 sampai dengan 21 Oktober 2020. Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

NILAI TEORETIS HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan permintaan dan penawaran yang ada di pasar pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoretis nilai HMETD dalam PUT II ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoretis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham yang di tawarkan dalam PUT II	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT II	=	A
Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT II	=	A+B
Harga teoretis Saham Baru	=	$((Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)) / (A+B)$
	=	Rp c
Harga teoretis HMETD	=	Rp c – Rp b

PECAHAN HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32 dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PENGGUNAAN HMETD

HMETD baik secara elektronik maupun berbentuk sertifikat yang diterbitkan digunakan bagi Pemegang yang berhak untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan, HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan dan HMETD hanya dapat diperjualbelikan dengan cara dititipkan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

KETERANGAN TENTANG WARAN SERI I YANG DITERBITKAN

RASIO WARAN SERI I

Setiap pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD berhak untuk mendapatkan Waran Seri I sebanyak 1 (satu) lembar Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD. Setiap pemegang 1 (satu) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) waran di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN WARAN SERI I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I untuk memesan saham Perseroan adalah 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 13 April 2021 sampai dengan 13 Oktober 2025.

Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoretis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

HARGA PELAKSANAAN WARAN SERI I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan Waran Seri I pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah), atau harga pelaksanaan baru apabila terjadi penyesuaian.

PENYESUAIAN HARGA PELAKSANAAN DAN JUMLAH WARAN SERI I

Berdasarkan POJK 32/2015 Jumlah Waran Seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham. Apabila hal tersebut terjadi, maka perhitungan harga dan jumlah Waran Seri I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga pelaksanaan baru} &= \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A \\ \text{Jumlah Waran Seri I baru} &= \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B \end{aligned}$$

$$A = \text{harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama}$$

B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru, yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS WARAN SERI I

Likuiditas dari Waran Seri I dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut:

- Selisih antara harga pasar saham dengan harga pelaksanaan Waran Seri I
- Jumlah Waran Seri I yang beredar
- Jangka waktu Waran Seri I

PENCATATAN SAHAM PADA BURSA EFEK INDONESIA

Saham hasil pelaksanaan PUT II dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan Saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 1.810.415.972 (satu miliar delapan ratus sepuluh juta empat ratus lima belas ribu sembilan ratus tujuh puluh dua) Saham atau setara dengan 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga tiga persen) dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham baru tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, serta tidak ada pembatasan atas pencatatan saham. Setelah PUT II, total keseluruhan saham yang akan dicatatkan adalah 5.431.247.916 (lima miliar empat ratus tiga puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus enam belas) lembar saham. Adapun jika seluruh Waran Seri I dilaksanakan, maka total keseluruhan saham yang akan dicatatkan adalah sejumlah 3.620.831.944 (tiga miliar enam ratus dua puluh juta delapan ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus empat puluh empat) lembar saham.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT II ini dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT II akan digunakan untuk mendanai pembangunan Jalan Tol tersebut khususnya 4 Ruas Jalan Tol baru yang akan dibangun yaitu:

1. untuk proyek pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto-Wiyono, MSc sepanjang 8.95 km;
2. untuk proyek Jalan Tol Tol Antasari - Salabenda sepanjang 28 km;
3. untuk proyek Ruas Tol Cileunyi - Sumedang – Dawuan sepanjang 62 km;
4. untuk Ruas Tol Soreang - Pasir Koja sepanjang 8,15 km;

Sedangkan dana yang diperoleh dari Pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang Waran, maka akan digunakan untuk mendanai pembangunan Jalan Tol tersebut khususnya 4 Ruas Jalan Tol baru yang akan dibangun yaitu.

1. untuk proyek pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto-Wiyono, MSc sepanjang 8.95 km;
2. untuk proyek Jalan Tol Antasari - Salabenda sepanjang 28 km;
3. untuk proyek Jalan Tol Cileunyi - Sumedang – Dawuan sepanjang 62 km;
4. untuk Ruas Tol Soreang - Pasir Koja sepanjang 8,15 km;

Keterangan secara lengkap mengenai Penggunaan Dana dapat di lihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan pada 30 Juni 2020, yang diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp7.341.021.019 ribu dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2020
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	866.215.628
Utang usaha – Pihak ketiga	656.967.295
Beban akrual	
Pihak ketiga	671.546.897
Pihak berelasi	34.407.181
Utang pajak	16.483.880

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2020
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	5.273.887
Pihak berelasi	16.748.124
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.994.480
Pendapatan diterima dimuka	36.573.417
Provisi pelapisan jalan tol	34.498.121
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	220.472.022
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	1.108.483.911
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.671.664.843
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas pajak tangguhan	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	3.000.679.532
Liabilitas lainnya	595.467.178
Utang pemegang saham entitas anak	62.770.763
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.438.703
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.669.356.176
Jumlah Liabilitas	7.341.021.019

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan Penting Konsolidasian Interim Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) dengan opini audit wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2020	31 Desember	
		2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.710.835.806	2.909.631.916	3.481.236.101
Piutang usaha pihak ketiga – neto	118.364.340	166.921.717	137.734.928
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	1.995.143.031	2.365.668.560	1.363.097.990
Pihak berelasi	-	-	55.550.000
Tagihan bruto pemberi kerja	342.840.828	318.304.284	350.471.269
Biaya dibayar dimuka	1.329.315	1.763.399	2.223.604
Pajak dibayar dimuka	38.049.922	27.710.607	33.323.828
Uang muka jangka pendek	2.851.917	11.015.818	28.456.668
Aset lancar lainnya	694.825	50.728.708	683.708
Total Aset Lancar	5.210.109.984	5.851.745.009	5.452.778.096
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka jangka panjang	-	1.003.453	1.003.453
Investasi pada entitas asosiasi	330.932.316	265.610.077	184.236.890
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.053.393	-	-
Aset pajak tangguhan – neto	49.450.116	17.372.962	9.728.475
Hak pengusahaan jalan tol - neto	8.703.665.098	7.952.844.922	6.768.256.503
Aset tetap – neto	185.967.479	201.765.436	182.731.637
Properti investasi - neto	944.182.811	951.242.293	541.117.501
Beban ditangguhkan	1.595.242	116.282	4.461.499
Aset tidak lancar lainnya	209.918.228	211.814.282	304.662.802
Total Aset Tidak Lancar	10.428.764.683	9.601.769.707	7.996.198.760
TOTAL ASET	15.638.874.667	15.453.514.716	13.448.976.856

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	866.215.628	984.705.275	486.772.113
Utang usaha – Pihak ketiga	656.967.295	335.759.689	182.904.142
Beban akrual			
Pihak ketiga	671.546.897	630.021.188	619.502.147
Pihak berelasi	34.407.181	31.461.660	7.258.169
Utang pajak	16.483.880	56.661.727	32.293.128
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	5.273.887	32.945.660	1.626.746
Pihak berelasi	16.748.124	34.565.174	95.814.370
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.994.480	2.647.095	68.689.338
Pendapatan diterima dimuka	36.573.417	70.143.685	75.991.549
Provisi pelapisan jalan tol	34.498.121	34.091.517	18.470.296
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	220.472.022	266.710.407	400.543.229
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	1.108.483.911	1.299.850.046	60.977.075
Liabilitas lainnya	-	-	2.395.885
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.671.664.843	3.779.563.123	2.053.238.187
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	-	6.042.524	476.940
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	3.000.679.532	3.093.150.744	3.771.844.667
Liabilitas lainnya	595.467.178	594.427.411	593.694.270
Utang pemegang saham entitas anak	62.770.763	54.325.085	54.325.084
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.438.703	9.580.155	7.157.549
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.669.356.176	3.757.525.919	4.427.498.510
JUMLAH LIABILITAS	7.341.021.019	7.537.089.042	6.480.736.697
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 500 per saham	1.810.415.972	1.810.415.972	1.810.415.972
Modal dasar – 7.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.620.831.944 saham			
Tambahan modal disetor	2.346.946.463	2.336.499.313	2.336.499.313
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	250.038.991	250.038.991	250.038.991
Belum ditentukan penggunaannya	2.992.531.315	2.730.429.094	1.972.254.360
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5.423.451	-	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik induk	7.405.356.192	7.127.383.370	6.369.208.636
Kepentingan non-pengendali	892.497.456	789.042.304	599.031.523
TOTAL EKUITAS	8.297.853.648	7.916.425.674	6.968.240.159
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.638.874.667	15.453.514.716	13.448.976.856

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Pendapatan	1.214.042.117	1.559.915.916	3.527.913.944	3.821.122.530
Beban pendapatan	(777.736.354)	(994.965.002)	(2.236.621.738)	(2.625.878.026)
Laba bruto	436.305.763	564.950.914	1.291.292.206	1.195.244.504
Beban umum dan administrasi	(68.211.744)	(101.503.918)	(175.804.975)	(290.812.045)
Laba Usaha	368.094.019	463.446.996	1.115.487.231	904.432.459
Pendapatan keuangan	60.028.998	72.709.368	142.163.383	131.598.808
Biaya keuangan	(185.723.796)	(93.040.370)	(372.010.846)	(168.526.348)
Lain-lain - neto	13.030.923	(16.319.543)	(16.775.100)	20.330.972
Laba sebelum pajak final pajak penghasilan	255.434.667	426.796.451	868.864.668	887.835.891

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Beban pajak final	(5.673.244)	(9.404.832)	(14.159.699)	(23.540.642)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	249.761.423	417.391.619	854.704.969	864.295.249
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				
Tahun berjalan	(54.309.194)	(59.894.950)	(167.164.496)	(152.140.211)
Tanggungan	38.097.665	(328.295)	2.312.994	18.428.738
Beban pajak penghasilan - neto	(16.211.529)	(60.223.245)	(164.851.502)	(133.711.473)
Laba Neto	233.549.894	357.168.374	689.853.467	730.583.776
Penghasilan Komprehensif Lain				
Item yang tidak akan di reklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(69.670)	491.275	(696.033)	982.550
Pajak penghasilan terkait	72.768	41.889	234.091	83.779
Item yang akan di reklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	4.296.558	-	-	-
Laba komprehensif lain – neto	4.299.656	533.164	(461.942)	1.066.329
Total laba komprehensif	237.849.550	357.701.538	689.391.525	731.650.105
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	268.020.900	377.391.131	758.668.998	755.859.306
Kepentingan non pengendali	(34.471.006)	(20.222.757)	(68.815.531)	(25.275.530)
	233.549.894	357.168.374	689.853.467	730.583.776
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	272.319.813	377.904.568	758.174.734	756.886.179
Kepentingan non pengendali	(34.470.263)	(20.203.030)	(68.783.208)	(25.236.075)
	237.849.550	357.701.538	689.391.526	731.650.105
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74	104	210	209

RASIO-RASIO

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan	-22,17%	-7,67%		31,46%
Laba Bruto	-22,77%	8,04%		22,26%
Laba Usaha	-20,57%	23,34%		28,12%
EBITDA	-19,97%	13,29%		28,73%
Laba Tahun Berjalan	-34,61%	-5,58%		5,41%
Total Aset	1,20%	14,90%		25,26%
Total Liabilitas	-2,60%	16,30%		25,88%
Total Ekuitas	4,82%	13,61%		24,69%
Rasio Keuangan (%)				
Total Liabilitas/Total Ekuitas	88,47%	95,21%		93,00%
Total Liabilitas/Total Aset	46,94%	48,77%		48,19%
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	141,90%	154,83%		265,57%
Total Ekuitas/Total Aset	53,06%	51,23%		51,81%
Total Ekuitas/Total Aset Tetap	84,38%	86,94%		93,01%
Total Aset Tetap/Total Utang Jangka Panjang	273,45%	246,93%		171,62%
Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto/Pendapatan*	54,07%	54,46%		44,78%
Laba (Rugi) Usaha/Pendapatan*	45,62%	47,04%		33,89%
EBITDA/Pendapatan*	51,52%	52,22%		40,95%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Pendapatan*	28,94%	29,09%		27,37%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Pendapatan*	29,48%	29,07%		27,41%
Return on Asset	1,49%	4,46%		5,43%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset	1,52%	4,46%		5,44%
Return on Equity	2,81%	8,71%		10,48%

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas	2,87%	8,71%	10,50%
Rasio Likuiditas (x)			
Current Ratio	1,42x	1,55x	2,66x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,31x	1,44x	1,04x
Cash Ratio	0,74x	0,77x	1,70x
Rasio Efisiensi (x)			
Asset Turnover	7,76%	22,83%	28,41%
Rasio Solvabilitas (x)			
Debt to Equity Ratio	0,88x	0,95x	0,93x
Debt to Asset Ratio	0,47x	0,49x	0,48x

*Dalam menghitung Rasio Usaha, pendapatan yang dihitung diluar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
Total Pendapatan	1.214.042.117	3.527.913.944	3.821.122.530
Pendapatan Konstruksi – ISAK 16	407.116.650	1.156.625.036	1.152.202.062
Total Pendapatan – net**	806.925.467	2.371.288.908	2.668.920.468

**Pendapatan yang dihitung diluar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISA KEUANGAN

Pendapatan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 345.873.799 ribu atau sebesar 22% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dari Rp 1.559.915.916 ribu menjadi Rp 1.214.042.117 ribu. Penurunan atas pendapatan ini secara keseluruhan disebabkan kondisi tak terduga yang terjadi pada bulan Maret (*Covid-19*) dan himbuan pemerintah mengenai *work from home* mengakibatkan kondisi lalu lintas yang menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 3.527.913.944 ribu atau turun sebesar Rp 293.208.586 ribu atau 8% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 3.821.122.530 ribu. Penurunan atas pendapatan ini secara keseluruhan disebabkan karena penurunan pendapatan konstruksi entitas anak GI.

Beban

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Beban Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 217.228.648 ribu atau sebesar 22% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dari Rp 994.965.002 ribu menjadi Rp 777.736.354 ribu. Dikarenakan adanya pandemic Covid-19 manajemen juga melakukan penghematan dari sisi beban usaha dan administrasi, sehingga jika dibandingkan dengan periode sebelumnya maka ada penurunan yang signifikan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 2.236.621.738 ribu atau turun sebesar Rp 389.256.288 ribu atau 15% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 2.625.878.026 ribu. Manajemen melakukan penghematan dari sisi beban usaha dan administrasi, dan perubahan kebijakan amortisasi *straight line method* menjadi *unit of usage method* yang berdasarkan volume lalu lintas, sehingga jika dibandingkan dengan periode sebelumnya maka mengalami penurunan.

Laba Kotor

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba kotor Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 128.645.151 ribu atau sebesar 23% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dari Rp 564.950.914 ribu menjadi Rp 436.305.763 ribu. Sejalan dengan pendapatan dan beban yang menurun sebagai dampak dari Covid-19 mengakibatkan laba kotor perseroan turut mengalami penurunan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 1.291.292.206 ribu atau naik sebesar Rp 96.047.702 ribu atau 8% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 1.195.244.504 ribu. Karena adanya kebijakan manajemen mengenai efisiensi *budget* dan adanya perubahan amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol yang sebelumnya menggunakan *straight line method* menjadi *unit of usage method* yang berdasarkan volume lalu lintas hal ini mengakibatkan adanya peningkatan laba kotor.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 123.618.480 ribu atau sebesar 35% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dari Rp 357.168.374 ribu menjadi Rp 233.549.894 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kondisi *Covid-19* yang mengakibatkan penurunan volume lalu lintas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 689.853.467 ribu atau turun sebesar Rp 40.730.309 ribu atau 6% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 730.583.776 ribu. Penurunan Laba bersih tahun berjalan disebabkan karena adanya pembayaran dari anak perusahaan atas pembayaran bunga pinjaman.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 119.851.988 ribu atau sebesar 34% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dari Rp 357.701.538 ribu menjadi Rp 237.849.550 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kondisi *Covid-19* yang mengakibatkan penurunan volume lalu lintas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 689.391.525 ribu atau turun sebesar Rp 42.258.580 ribu atau 6% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 731.650.105 ribu. Penurunan pendapatan disebabkan karena adanya pembayaran dari anak perusahaan atas pembayaran bunga pinjaman.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 185.359.951 ribu atau sebesar 1% dari sebesar Rp 15.453.514.716 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 15.638.874.667 ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan Hak Pengusahaan Jalan Tol atas entitas anak perusahaan yang masih dalam proses pembangunan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 2.004.537.860 ribu atau sebesar 15% dari sebesar Rp 13.448.976.856 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 15.453.514.716 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan Hak Pengusahaan Jalan Tol oleh entitas anak yang masih dalam proses pembangunan dan piutang pemerintah atas pembebasan lahan.

Aset Lancar

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 641.635.025 ribu atau sebesar 11% dari sebesar Rp 5.851.745.009 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 5.210.109.984 ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan ini disebabkan karena pembayaran pinjaman bank oleh entitas anak.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 398.966.913 ribu atau sebesar 7% dari sebesar Rp 5.452.778.096 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 5.851.745.009 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan atas piutang pemerintah atas pembebasan lahan oleh entitas anak.

Aset Tidak Lancar

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 826.994.976 ribu atau sebesar 9% dari sebesar Rp 9.601.769.707 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 10.428.764.683 ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Kenaikan ini disebabkan kenaikan Hak Pengusahaan Jalan Tol oleh entitas anak yang masih dalam proses pembangunan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.605.570.947 ribu atau sebesar 20% dari sebesar Rp 7.996.198.760 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 9.601.769.707 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan atas kenaikan Hak Pengusahaan Jalan Tol entitas anak dan pembelian properti investasi entitas anak.

Liabilitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 196.068.023 ribu atau sebesar 3% dari sebesar Rp 7.537.089.042 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 7.341.021.019 ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran atas pinjaman bank oleh entitas anak.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.056.352.345 ribu atau sebesar 16% dari sebesar Rp 6.480.736.697 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 7.537.089.042 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama karena adanya penambahan pinjaman bank oleh entitas anak yang digunakan untuk pembebasan lahan dan konstruksi.

Liabilitas Jangka Pendek

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 107.898.280 ribu atau sebesar 3% dari sebesar Rp 3.779.563.123 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 3.671.664.843 ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran atas pokok dan bunga pinjaman bank.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.726.324.936 ribu atau sebesar 84% dari sebesar Rp 2.053.238.187 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 3.779.563.123 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan adanya pencairan atas pinjaman bank oleh entitas anak.

Liabilitas Jangka Panjang

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 88.169.743 ribu atau sebesar 2% dari sebesar Rp 3.757.525.919 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 3.669.356.176 ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran pokok pinjaman bank oleh entitas anak.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 669.972.591 juta atau sebesar 15% dari sebesar Rp 4.427.498.510 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 3.757.525.919 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran pokok pinjaman bank oleh entitas anak.

Ekuitas

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 381.427.974 ribu atau sebesar 5% dari sebesar Rp 7.916.425.674 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp 8.297.853.648 ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Kenaikan terjadi karena perusahaan mengalami laba sampai bulan Juni dan adanya peningkatan modal entitas anak yang juga menyebabkan peningkatan ekuitas.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 948.185.515 ribu atau sebesar 14% dari sebesar Rp 6.968.240.159 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 7.916.425.674 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan terjadi karena perusahaan mengalami laba dan adanya peningkatan modal entitas anak yang juga menyebabkan peningkatan ekuitas.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Current ratio Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 1,42x dan 1,55x. Penurunan *current ratio* tersebut disebabkan karena adanya penurunan piutang lain-lain dan kenaikan pada utang usaha Perseroan.

Current ratio Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 1,55x dan 2,66x. Penurunan *current ratio* tersebut disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka pendek pada utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

Cash ratio Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 0,74x dan 0,77x. Penurunan *cash ratio* tersebut disebabkan karena penurunan pad akas dan setara kas dan kenaikan pada utang usaha Perseroan.

Cash ratio Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 0,77x dan 1,70x. Penurunan *cash ratio* tersebut disebabkan karena penurunan kas dan setara kas dan kenaikan liabilitas jangka pendek pada utang bank jangka panjang yang jatuh tempi dalam satu tahun.

Rasio Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 88,47% dan 95,21%. Penurunan *rasio liabilitas* terhadap ekuitas tersebut disebabkan karena adanya kenaikan ekuitas Perseroan karena kenaikan dari laba tahun berjalan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 95,21% dan 93,00%. Kenaikan rasio liabilitas tersebut disebabkan karena kenaikan liabilitas Perseroan terutama pada utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 46,94% dan 48,77%. Penurunan *rasio liabilitas terhadap aset* tersebut disebabkan karena kenaikan liabilitas Perseroan terutama pada utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 48,77% dan 48,19%. Kenaikan *rasio liabilitas terhadap aset* tersebut disebabkan karena kenaikan liabilitas Perseroan terutama pada utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Rasio Profitabilitas

Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 1,49% dan 4,46%. Penurunan *ROA* tersebut disebabkan karena penurunan volume lalulintas karena dampak Covid-19 yang berdampak pada penurunan laba periode berjalan.

Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 4,46% dan 5,43%. Penurunan *ROA* tersebut disebabkan karena penurunan laba periode berjalan karena adanya pembayaran bunga pinjaman entitas anak.

Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 2,81% dan 8,71%. Penurunan *ROE* tersebut disebabkan karena penurunan volume lalulintas karena dampak Covid-19 yang berdampak pada penurunan laba periode berjalan.

Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 8,71% dan 10,48%. Penurunan *ROE* tersebut disebabkan karena penurunan laba periode berjalan karena adanya pembayaran bunga pinjaman entitas anak.

DATA LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2019

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 75% atau sebesar Rp 369.451.015 ribu dari sebesar Rp 490.055.141 ribu pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp 120.604.126 ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran bunga atas pinjaman oleh entitas anak yang sudah tidak dikapitalisasi menjadi Hak Pengusahaan Jalan Tol.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 32% atau sebesar Rp 206.738.388 ribu dari sebesar Rp 649.997.022 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 443.258.634 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran beban bunga yang masuk ke laba rugi lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan ruas tol Antasari-Brigif yang sudah mulai beroperasi pada akhir 2018.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2019

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 98% atau sebesar Rp 1.618.352.805 ribu dari sebesar Rp (1.657.642.426) ribu pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp (30.710.379) ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan atas uang ganti rugi pembebasan lahan oleh entitas anak.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 28% atau sebesar Rp 496.263.629 ribu dari sebesar Rp (1.752.114.563) ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp (2.248.378.192) ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh rencana manajemen untuk berinvestasi membeli properti investasi dan juga adanya pembebasan lahan sebesar di CW dan CKJT.

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2019

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 142% atau sebesar Rp 921.555.879 ribu dari sebesar Rp 650.958.299 ribu pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp (270.597.580) ribu pada tanggal 30 Juni 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran pinjaman dan pokok bank oleh entitas anak.

Laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami penurunan sebesar 28% atau sebesar Rp 483.144.051 ribu dari sebesar Rp 1.743.899.198 ribu pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.260.755.147 ribu pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan karena pada tahun 2018 perusahaan melakukan penambahan modal sebesar Rp 426.250.000 ribu dan juga pencairan pinjaman bank yang lebih besar jika dibandingkan dengan pencairan pada tahun 2019.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan yang termasuk dalam sumber likuiditas secara internal. Sedangkan secara eksternal, arus kas masuk Perseroan yang utama didapat dari pinjaman bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah pembayaran pinjaman dari bank.

Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyesuaian waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pihak ketiga dan pembayaran pinjaman dari bank.

Sumber pendanaan Perseroan pada tahun 2019 berasal dari pinjaman bank dan dari modal Perseroan.

Pada saat prospektus ini diterbitkan, tidak dapat diprediksi, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sumber likuiditas Perseroan terutama berasal dari pinjaman bank. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejangka ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup.

OPERASIONAL PER SEGMENT OPERASI

Pendapatan Berdasarkan Segment Operasi – 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan dari Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah Rp 404.443.509 ribu atau turun sebesar Rp 130.647.268 ribu atau 24% dibandingkan dengan 30 Juni 2019 yang sebesar Rp 535.090.777 ribu. Penurunan atas pendapatan ini secara keseluruhan disebabkan kondisi tak terduga yang terjadi pada bulan Maret (*Covid-19*) dan himbauan pemerintah mengenai *work from home* mengakibatkan kondisi lalu lintas yang menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan dari Ruas tol Simpang Susun Waru – Juanda Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah Rp 57.447.496 ribu atau turun sebesar Rp 18.221.900 ribu atau 24% dibandingkan dengan 30 Juni 2019 yang sebesar Rp 75.669.396 ribu. Penurunan atas pendapatan ini secara keseluruhan disebabkan kondisi tak terduga yang terjadi pada bulan Maret (*Covid-19*) dan himbauan pemerintah mengenai *work from home* mengakibatkan kondisi lalu lintas yang menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan dari Ruas tol Soreang Pasir Koja Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah Rp 38.281.110 ribu atau turun sebesar Rp 7.104.396 ribu atau 16% dibandingkan dengan 30 Juni 2019 yang sebesar Rp 45.385.506 ribu. Penurunan atas pendapatan ini secara keseluruhan disebabkan kondisi tak terduga yang terjadi pada bulan

Maret (*Covid-19*) dan himbauan pemerintah mengenai *work from home* mengakibatkan kondisi lalu lintas yang menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan dari Ruas tol Depok Antasari Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah Rp 34.776.019 ribu atau turun sebesar Rp 2.969.221 ribu atau 8% dibandingkan dengan 30 Juni 2019 yang sebesar Rp 37.745.240 ribu. Penurunan atas pendapatan ini secara keseluruhan disebabkan kondisi tak terduga yang terjadi pada bulan Maret (*Covid-19*) dan himbauan pemerintah mengenai *work from home* mengakibatkan kondisi lalu lintas yang menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan lainnya Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah Rp 679.093.983 ribu atau turun sebesar Rp 186.931.014 ribu atau 22% dibandingkan dengan 30 Juni 2019 yang sebesar Rp 866.024.997 ribu. Penurunan atas pendapatan ini secara garis besar disebabkan adanya penurunan pendapatan atas konstruksi yang dikarenakan sudah selesainya beberapa ruas tol yang dikerjakan oleh GI pada tahun 2020.

Pendapatan Berdasarkan Segmen Operasi – 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan dari Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 1.131.586.035 ribu atau turun sebesar Rp 11.931.933 ribu atau 1% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 1.143.517.968 ribu. Penurunan pendapatan ini disebabkan karena adanya kejadian alam pada tahun 2019 yang menyebabkan banjir di beberapa ruas Jakarta sehingga berdampak pada volume lalu lintas jalan tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta.

Pendapatan dari Ruas tol Simpang Susun Waru – Juanda Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 163.756.476 ribu atau naik sebesar Rp 8.494.331 ribu atau 5% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 155.262.145 ribu. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena adanya kenaikan volume lalu lintas dan peningkatan tarif tol pada bulan September 2018.

Pendapatan dari Ruas tol Soreang Pasir Koja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 94.250.817 ribu atau naik sebesar Rp 17.262.366 ribu atau 22% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 76.988.451 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena sudah mulai dikenalnya jalan tol tersebut oleh masyarakat sehingga jumlah volume kendaraan yang melintasi jalan tol PT CMLJ menjadi meningkat.

Pendapatan dari Ruas tol Depok Antasari Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 87.492.348 ribu atau naik sebesar Rp 78.937.110 ribu atau 923% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 8.555.238 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh telah beroperasinya ruas tol seksi Antasari-Brigif pada bulan November 2018.

Pendapatan dari Ruas tol Depok Antasari Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 87.492.348 ribu atau naik sebesar Rp 78.937.110 ribu atau 923% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 8.555.238 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh telah beroperasinya ruas tol seksi Antasari-Brigif pada bulan November 2018.

Pendapatan lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 2.050.828.268 ribu atau turun sebesar Rp 385.970.460 ribu atau 16% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yang sebesar Rp 2.436.798.728 ribu. Penurunan disebabkan karena pendapatan proyek dan pendapatan konstruksi berkurang dibandingkan dengan 2018.

BELANJA MODAL

Pembelian aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020 dan 2019 berturut-turut adalah sebesar Rp 4,1 miliar dan Rp 53 miliar. Investasi tersebut dilakukan untuk memperkuat posisi aset tetap Perseroan. Pembelian aset tetap secara umum dibiayai oleh internal kas dan/ataupun pinjaman dari bank/lembaga keuangan lainnya. Sebelum dilakukan pembelian aset, Perseroan selalu meminta jaminan purna jual sesuai dengan kriteria masing-masing aset. Seluruh pembelian aset ini dalam rangka memenuhi kebutuhan investasi barang modal seperti kendaraan, mesin dan peralatan.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan dan Entitas Anak telah mempertimbangkan fungsi dan tujuan pembelian barang modal tersebut. Tujuan pembelian barang modal tersebut terutama adalah untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak. Dengan adanya pertimbangan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak menjadi lebih selektif dalam melakukan pembelian barang modal sehingga tidak terdapat masalah yang tidak sesuai dengan tujuan pembelian. Tidak terdapat sanksi terhadap komitmen investasi barang modal ini. Investasi barang modal ini bertujuan untuk peningkatan operasional Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah:

A. Risiko Suku Bunga

Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang obligasi dan utang obligasi konversi yang dikenakan suku bunga tetap hingga jatuh tempo. Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga adalah untuk mengonversi semua liabilitas jangka panjang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan kebijakan manajemen mengenai suku bunga, Perseroan telah menyelesaikan program restrukturisasi yang meliputi utang bank di 2009 yang menghasilkan pinjaman baru dengan tingkat bunga tetap dengan jangka waktu pinjaman sampai 10 tahun dan 2 tahun masa *grace period*, secara efektif mengunci di sebagian besar liabilitas bunga berbunga ke bunga tetap dan mengurangi risiko terhadap fluktuasi tingkat bunga.

B. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Manajemen menilai bahwa seluruh liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari tagihan dalam mata uang rupiah Indonesia sehingga tidak ada risiko yang timbul dari perubahannilai tukar mata uang asing.

C. Risiko Harga Ekuitas

Investasi jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia dan Perusahaan asing. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Perseroan memiliki investasi, kinerja keuangan Perseroan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

D. Risiko Kredit

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

E. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Keterangan secara lengkap mengenai Analisis Pembahasan Manajemen dapat di lihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang telah diurutkan berdasarkan bobot risiko tertinggi sampai terendah, adalah sebagai berikut:

A. RISIKO USAHA

1. Risiko Proses Pengadaan Tanah;
2. Risiko Kenaikan Biaya Konstruksi;
3. Risiko Pelaksanaan Penyesuaian Tarif Tol;
4. Risiko Volume Lalu Lintas;
5. Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol;
6. Risiko Perekonomian;
7. Risiko Keadaan Politik, Sosial dan Keamanan;
8. Risiko Peraturan Pemerintah.

B. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global;
2. Risiko Perubahan Valuta Asing;

3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum;
4. Risiko Kebijakan Pemerintah;
5. Risiko Ketentuan Negara Lain.

C. RISIKO TERKAIT INVESTASI SAHAM

1. Kondisi Pasar Saham Indonesia dapat Mempengaruhi Harga atau Likuiditas Saham Perseroan;
2. Harga Saham Yang Ditawarkan dapat Berfluktuasi Secara Tajam;
3. Para Pembeli dapat Dikenakan Pembatasan Hak-Hak Pemegang Saham Minoritas;
4. Hak-Hak Pembeli untuk Berpartisipasi dalam Setiap PUT yang Dilakukan oleh Perseroan di Masa Mendatang dapat Menjadi Terbatas, sehingga Mengakibatkan Dilusi terhadap Kepemilikan Saham;
5. Penjualan Saham Perseroan di Masa Mendatang dapat Berdampak Negatif terhadap Harga Pasar Saham Perseroan;
6. Risiko Tidak Likuidnya Saham.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen dengan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No.12. tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No.58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2- 4368.HT.01.01.TH 1987 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dalam rangka penambahan modal disetor dan ditempatkan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk. No. 2 tertanggal 11 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penemrimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk. No. AHU-AH.01.03-0277077 tanggal 19 Desember 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang pengusahaan jalan tol dan menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan pengusahaan jalan tol atau menjalankan aktivitas jalan tol dengan memberdayakan potensi yang ada. Perseroan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

2. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Fitriya Yusuf
Direktur Independen	: Hasyim
Direktur Independen	: Bambang Hartadi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Feisal Hamka
Komisaris	: Farid Hamka
Komisaris Independen	: Tinne Ratulangi

3. Keterangan Penyertaan Saham dan Entitas Anak

Berikut tabel penyertaan saham Perseroan pada beberapa Entitas Anak pada saat ini:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
Kepemilikan Langsung					
1.	PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda di Surabaya	96,83%	26 Desember 1996	Telah Beroperasi
2.	PT Citra Persada Infrastruktur (CPI)	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya	99,99%	13 Februari 2002	Telah Beroperasi
3.	PT Citra Waspphutowa (CW)	Penyelenggara ruas jalan tol Jakarta Depok-Antasari di Jakarta	62,50%	13 Januari 2006	Telah Beroperasi Sebagian
4.	PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI)	Perdagangan, Konstruksi, Aktivitas telekomunikasi, Aktivitas Teknologi Informasi, Aktivitas Jasa Informasi	99,95%	21 Agustus 2017	Telah Beroperasi
5.	PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPRO)	Pembangunan, Perdagangan dan Industri	99,93%	3 Juni 2014	Telah Beroperasi
6.	PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang- Pasir Koja di Bandung	69,32%	8 Juli 2015	Telah Beroperasi
7.	PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	Penyelenggaraan ruas jalan tol Cileunyi Sumedang Dawuan	51,00%	30 Januari 2017	Tahap Pengembangan
8.	PT Girder Indonesia (GI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya	50,00%	18 Mei 2020	Telah Beroperasi

4. Kegiatan Usaha

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan atau CMNP) pada awalnya adalah sebuah konsorsium yang terdiri atas beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang infrastruktur, khususnya dalam hal penyelenggaraan jalan tol dan bidang terkait lainnya. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987 yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Pendirian Perseroan membuka era baru kemitraan masyarakat dan swasta dalam bidang penyelenggaraan jalan tol dengan perannya membangun ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta yang menghubungkan Cawang dan Tanjung Priok (North South Link/ NSL) sebagai jalan tol pertama yang dibangun oleh Perseroan. Jalan tol yang mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Maret 1990 merupakan jalan tol layang (elevated toll road) sepanjang 13,63 km ditambah jalan sebidang (at grade road) sepanjang 5,4 km.

Keberhasilan pelaksanaan pilot proyek tersebut mendorong Pemerintah pada tahun 1992 memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk membangun dan mengelola proyek jalan tol Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit (Harbour Road/ HBR) sepanjang 13,93 km. Penyelesaian ruas jalan tol NSL dan HBR tersebut atau dikenal juga dengan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, memungkinkan sistem jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta dapat beroperasi secara terpadu dan memberikan masa konsesi pengelolaan kepada Perseroan selama 30 tahun sampai dengan 1 Januari 2023. Perseroan dan PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang -Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga -Pluit - Grogol - Tomang) berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Maret 2003, Perseroan dan Jasa Marga mengubah Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perseroan dan 45% untuk Jasa Marga, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003. Terkait dengan adanya selisih waktu antara pemberlakuan perubahan bagi hasil tersebut dengan pemberlakuan kenaikan tarif tol, yaitu pada tanggal 11 Juni 2003, Pemerintah pada tanggal 25 Juli 2005 telah memberikan kompensasi berupa perpanjangan konsesi selama 1 tahun 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perseroan dan Pemerintah menandatangani Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbour Road II (Elevated/Double Decker) Nomor 06, dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta dikarenakan adanya penambahan lingkup pengembangan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbour Road II) sepanjang 8,95 km dan hak pengelolaan jalan tol ditambah selama 35 tahun menjadi sampai dengan 31 Maret 2060.

Perseroan menyadari bahwa tingkat persaingan bisnis saat ini jauh lebih menantang, sehingga untuk menjaga kelangsungan usaha jangka panjang Perseroan tidak dapat lagi bertumpu hanya pada satu jenis usaha saja. Karenanya, berbagai dukungan senantiasa diberikan Perseroan bagi pengembangan anak-Entitas Anak, dengan progress yang cukup berarti.

Kedelapan Entitas Anak Perseroan ini bergerak dalam bidang usaha yang masih sejalan dengan Perseroan, yaitu perusahaan jalan tol dan usaha terkait lainnya.

5. Strategi Usaha

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

- Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu(i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan(iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam masterplan jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa. Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi diantara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam perusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.
- Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkokoh bisnis Perseroan;
- Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional;
- Melakukan sentralisasi kebijakan Perseroan dan Entitas Anak;
- Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

6. Prospek Usaha

INVESTASI JALAN TOL

Sesuai UU No. 38/2004 dan PP No. 15/2005 Secara umum, prinsip penyelenggaraan jalan tol adalah pertama, Pemerintah menyusun rencana umum jaringan jalan nasional termasuk di dalamnya jalan tol yang ditetapkan oleh Menteri sebagai dasar pembangunan. Kedua, Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang meliputi dengan pengaturan, perusahaan dan pengawasan jalan tol dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Ketiga, Pendanaan perusahaan jalan tol berasal dari Pemerintah dan/ atau Badan Usaha yang memenuhi persyaratan berdasarkan kelayakan ekonomi dan finansial (lihat skema investasi). Kemudian keempat, Dalam keadaan tertentu yang menyebabkan pengembangan jaringan jalan tol tidak dapat diwujudkan oleh Badan Usaha, Pemerintah dapat mengambil langkah sesuai kewenangannya, yaitu dengan melaksanakan pembangunan jalan tol sebagian atau seluruhnya yang pengoperasiannya dilakukan oleh swasta.

Persaingan usaha pada tahapan memperoleh konsesi perusahaan jalan tol (entry barrier) ditentukan oleh persepsi peminat pada potensi kelayakan, yang berkorelasi dengan tingkat risiko yang bisa diterimanya (risk appetite). Opsi pertama adalah pengadaan investor melalui proses tender oleh BPJT (solicited project) biasanya dimulai dengan proses prakualifikasi dengan bobot penilaian 80% aspek kemampuan finansial dan 20% aspek teknis, yang selanjutnya diikuti oleh proses tender dengan penilaian bertumpu pada penawaran tarif tol awal, masa konsesi, biaya investasi, porsi Government Support (apabila diperlukan) dan aspek finansial, teknis maupun administrasi lainnya.

Opsi kedua adalah pengadaan investor melalui proses pengajuan proposal sebagai pemrakarsa (unsolicited project) sesuai ketentuan yang ada sekarang juga harus diikuti dengan proses tender tetapi dengan memberikan kelebihan (advantage) bagi pihak pemrakarsa baik berupa tambahan nilai dalam proses tender, atau proses tender dengan prinsip Right To Match (RTM) yaitu pemrakarsa mempunyai hak penawaran terhadap penawar terbaik di antara peserta tender.

Opsi ketiga adalah penugasan Pemerintah dalam arti permintaan untuk melaksanakan penambahan lingkup investasi awal pada Badan Usaha Jalan Tol yang sudah beroperasi, sehingga ada perubahan rencana usaha dengan penambahan lingkup

investasi. Perihal penambahan lingkup tercantum dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, dan pertimbangan Pemerintah adalah karena aspek kepentingan ekonomi transportasi, interkoneksi jaringan jalan dan kelancaran arus lalu lintas di samping tentunya aspek kecepatan implementasi pelaksanaan konstruksi dan lain lain dibandingkan dengan opsi melalui tender untuk Badan Usaha yang baru (Special Purpose Vehicle).

Opsi keempat adalah skema yang umum ada dalam bisnis yaitu aliansi strategis, baik pada jalan tol yang akan dibangun, atau pada jalan tol yang sedang dibangun, maupun pada jalan tol yang sudah beroperasi. Aliansi strategis bisa melibatkan badan usaha swasta, dan/atau badan usaha milik daerah maupun badan usaha milik negara.

Entry barrier bagi CMNP pada ketiga alternatif proses untuk mendapatkan konsesi pengusahaan jalan tol tersebut tidak terlalu sulit bagi CMNP dengan kompetensi keuangan, teknis maupun jaringan yang dimilikinya. Sebagaimana yang telah tercantum dalam press release pada pertengahan tahun 2011, CMNP mempunyai opsi untuk mendapatkan hak konsesi pengusahaan jalan tol dari ketiga alternatif proses tersebut.

7. Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing Perseroan yang utama terletak pada faktor-faktor berikut:

- a. Bergerak dalam sektor infrastruktur yang dalam fase pertumbuhan di Indonesia dan didukung oleh kinerja ekonomi makro yang kuat
- b. Pengalaman sebagai investor dan operator jalan tol swasta pertama di Indonesia
- c. Manajemen dan karyawan yang berpengalaman dan memiliki rekam jejak yang telah terbukti
- d. Standar pelayanan minimum yang terbaik (berdasarkan BPJT, dari tahun 2006-2010)
- e. Pengguna (konsumen) model expansion joint terpanjang dan terbanyak di Indonesia saat ini.
- f. Kondisi keuangan yang kuat

Keterangan secara lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan dan Entitas Anak, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang Saham baru dalam rangka PUT II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan tetap akan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan kemampuan dan kinerja Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Perseroan menetapkan kebijakan dividen untuk melakukan pembayaran dividen sesuai dengan kemampuan dan kinerja Perseroan dimana besaran presentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme RUPS berdasarkan usulan dari Direksi Perseroan.

Keterangan secara terperinci mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat di dalam Bab X Prospektus ini.

PERPAJAKAN

CALON PEMEGANG HMETD DALAM PUT II INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT II INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global)
Konsultan Hukum	:	Nurjadin Sumono Mulyadi and Partners
Notaris	:	Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, SH
Biro Administrasi Efek	:	PT Raya Saham Registra

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal).

TATA CARA PEMESANAN SAHAM PUT II

1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp700,- (tujuh ratus Rupiah) sampai Rp800,- (delapan ratus Rupiah) per saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (Covid-19), Proses dan mekanisme pemesanan tidak dilaksanakan melalui pertemuan langsung. Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II ini. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus melalui jasa perbankan *online* dan mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen-dokumen melalui kurir pengiriman.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*rounded down*). Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan pemegang saham dalam DPS Perseroan yaitu sebelum tanggal 9 Oktober 2020.

2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 9 Oktober 2020. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, pada tanggal 9 Oktober 2020 jam 16.00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 13 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2020 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham berbadan hukum/Lembaga). Pemegang saham juga wajib untuk menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa

3. Prosedur Pendaftaran/ Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 13 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2020.

- a. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif
 - I. Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola Efeknya dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.
 - II. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya.
 - III. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - i. KSEI akan melakukan pemeriksaan persyaratan permohonan pelaksanaan tersebut dan KSEI akan mendebit HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - ii. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari kerja berikutnya.
 - IV. Satu Hari Kerja setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - i. Daftar rincian instruksi pelaksanaan permohonan HMETD yang diterima KSEI 1 hari bursa sebelumnya, berikut lampiran data lengkap (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan, dan domisili) Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya;
 - ii. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan dengan fasilitas RTGS;
 - iii. Instruksi deposit saham hasil pelaksanaan ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
 - iv. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI tersebut, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
 - v. Selambat-lambatnya 1 hari bursa setelah permohonan diterima dari KSEI dan dananya telah efektif di rekening Perseroan, KSEI melakukan pendistribusian saham dan KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi kepada Perseroan/Biro Administrasi Efek
 - vi. Setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut, maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.
- b. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif
 - I. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE
 - II. Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus dan mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - i. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
 - ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
 - iii. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa

- v. Apabila Pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 1. Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
 2. Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
- III. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud di atas.
- IV. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good fund*) ke dalam rekening bank yang ditetapkan oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (09.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) saham atau kelipatannya.

- a. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - I. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - II. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - III. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
 - IV. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - V. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh Biro Administrasi Efek;
 - VI. Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar tarif yang sesuai di BAE Perseroan per Sertifikat Bukti HMETD atau minimum Rp25.000,- ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% per Sertifikat Bukti HMETD.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - I. Instruksi pelaksanaan asli (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - II. Formulir Penyetoran Efek asli yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh Biro Administrasi Efek;
 - III. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

- IV. Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar tarif yang sesuai di BAE Perseroan per Sertifikat Bukti HMETD atau minimum Rp25.000,- ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% per Sertifikat Bukti HMETD.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 23 Oktober 2020 pukul 15.00 WIB, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

- c. Bagi pemegang HMETD yang tidak terdaftar dalam penitipan kolektif KSEI dan menginginkan saham yang hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/*script*, wajib mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - I. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - II. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - III. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
 - IV. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 26 Oktober 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Manajer Penjatahan wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada Biro Administrasi Efek Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia
Cabang KC BRI Jakarta Boulevard
Rekening a/n: PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
No.: 0439-01-000488-30-8

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 23 Oktober 2020.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan pada tanggal 2 November 2020 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan). Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 2 November 2020 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh *force majeure* atau kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

9. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 15 Oktober 2020 hingga 23 Oktober 2020. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

10. Alokasi Sisa Saham Baru yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dibeli, maka seluruh Saham Baru yang tersisa tersebut akan dibeli oleh ● sebagai Pembeli Siaga.

AGEN PEMBAYARAN

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5299 1099
Faksimili : (021) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id
E-mail : helpdesk@ksei.co.id

PENYEBARAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PUT II, yaitu tanggal 9 Oktober 2020. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 12 Oktober 2020 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Telp. (021) 2525 666
Faks. (021) 2525 028

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 9 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan tanggal 21 Oktober 2020 dan tidak menghubungi PT Raya Saham Registra sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Raya Saham Registra ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT II ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Perseroan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Gedung Citra Marga Nusaphala Persada

Jalan Yos Sudarso Kav. 28

Jakarta 14350

Telp: (021) 6530 6930

Faks: (021) 6530 6931

Email : sekper@citramarga.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN